

**PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BERDASARKAN PSAP 05  
PADA RS XYZ ( STUDI KASUS PADA KLIEN KAP TJAHJO  
MACHDJUD MODOPURO)**

**LAPORAN AKHIR**



**Oleh:**

**Lysda Deceline Rumapea**

**2301061049**

**PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2026**

**ABSTRAK****PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BERDASARKAN PSAP 05  
PADA RS XYZ ( STUDI KASUS PADA KLIEN KAP TJAHJO  
MACHDJUD MODOPURO)****Oleh****LYSDA DECELINE RUMAPEA**

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis penerapan akuntansi persediaan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 05 pada RS XYZ. Persediaan merupakan salah satu aset penting dalam rumah sakit yang berperan dalam menunjang kelancaran pelayanan kesehatan sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara efektif dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan sebagai tempat memperoleh data, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan akuntansi persediaan pada RS XYZ dalam aspek pengakuan dan pencatatan telah berjalan dengan baik dan sebagian besar sesuai dengan ketentuan PSAP 05, namun pada aspek pengukuran, penilaian, serta penurunan nilai persediaan masih belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang berlaku karena belum adanya kebijakan yang jelas terkait metode penilaian dan pencatatan penurunan nilai persediaan. Selain itu, penyajian dan pengungkapan persediaan dalam laporan keuangan juga belum dijelaskan secara rinci dalam sistem yang ada.

Kata kunci: Persediaan, PSAP 05, Rumah Sakit, Akuntansi Persediaan

**ABSTRACT****IMPLEMENTATION OF INVENTORY ACCOUNTING BASED ON PSAP  
05 AT XYZ HOSPITAL (CASE STUDY OF CLIENT KAP TJAHJO  
MACHDJUD MODOPURO)****By****LYSDA DECELINE RUMAPEA**

The objective of this final project is to analyze accounting based on Government Accounting Standards Statement (PSAP) Number 05 at XYZ Hospital. Inventory is a critical asset in hospitals that plays a role in the smooth running of healthcare services, so its management must be carried out effectively and in accordance with applicable accounting standards. The research method used was a qualitative method with a case study approach at Public Accounting Firm Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan as the data source. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Based on the research results, the accounting implementation at XYZ Hospital, in terms of recognition and recording, has been running well and largely in accordance with PSAP 05. However, the measurement, valuation, and impairment of inventory are still not fully in accordance with applicable standards due to the lack of clear policies regarding the method of valuation and recording of inventory impairment. Furthermore, the presentation and disclosure of inventory in the financial statements have not been explained in detail in the existing system.

**Keywords:** Inventory, PSAP 05, Hospital, Inventory Accounting

**PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BERDASARKAN PSAP 05  
PADA RS XYZ ( STUDI KASUS PADA KLIEN KAP TJAHO  
MACHDJUD MODOPURO)**

**Oleh:**

**Lysda Deceline Rumapea**

**2301061049**

**Laporan Akhir**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar**

**AHLI MADYA AKUNTANSI**

**Pada**

**Program Studi Diploma III Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2026**

**Judul Laporan Akhir : PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN  
BERDASARKAN PSAP 05 PADA RS XYZ ( STUDI  
KASUS PADA KLIEN KAP TJAHJO MACHJUD  
MODOPURO)**

**Nama Mahasiswa : Lysda Deceline Rumapea**

**Nomor Pokok Mahasiswa : 2301061049**

**Program Studi : Diploma III Akuntansi**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis**



**1. Pembimbing Laporan Akhir,**

**Chara Pratami T. Tubarad, S.E, M.Acc,  
Ph.D, Ak, CA, CIBP.**  
NIP. 19851203 201012 2 004

**2. Ketua Program studi**

**Ninuk Dewi k., S.E, M.Sc, Ph.D, Ak.**  
NIP. 19820220 200812 2 003

**HALAMAN PENGESAHAN**

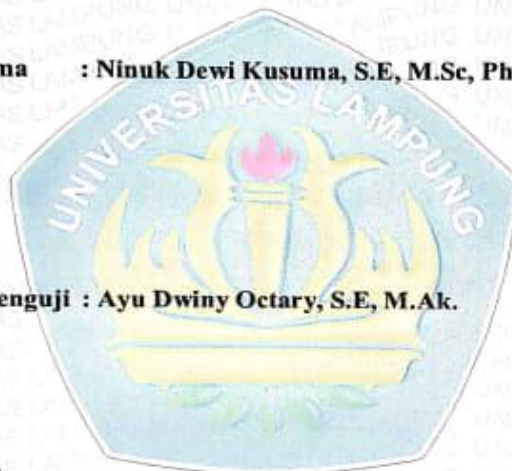
**Ketua Penguji : Chara Pratami T.Tubarad, S.E, M.Acc,  
Ph.D, Ak, CA, CIBP.**



**Penguji Utama : Ninuk Dewi Kusuma, S.E, M.Sc, Ph.D,Ak.**



**Sekretaris Penguji : Ayu Dwiny Octary, S.E, M.Ak.**



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Lampung



Prof. Dr. Nairobi, S.E, M.Si.  
NIP.19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 19 Mei 2026

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lysda Deceline Rumapea

NPM : 2301061049

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa Laporan Akhir saya dengan judul :

**PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BERDASARKAN PSAP 05  
PADA RS XYZ ( STUDI KASUS PADA KLIEN KAP TJAHJO MACHJUD  
MODOPURO)**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah di berikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 04 Juni 2026

Yang memberi pernyataan



Lysda Deceline Rumapea

NPM. 2301061049



**HALAMAN PENGESAHAN**

**Ketua Penguji : Chara Pratami T.Tubarad, S.E, M.Acc,  
Ph.D, Ak, CA, CIBP. ....**

**Penguji Utama : Ninuk Dewi Kusuma, S.E, M.Sc, Ph.D,Ak. ....**

**Sekretaris Penguji : Ayu Dwiny Octary, S.E, M.Ak. ....**

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Lampung

Prof. Dr. Nairobi, S.E, M.Si.  
NIP. 19660621 19903 1003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 19 Mei 2026

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lysda Deceline Rumapea

NPM : 2301061049

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa Laporan Akhir saya dengan judul :

**PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BERDASARKAN PSAP 05  
PADA RS XYZ ( STUDI KASUS PADA KLIEN KAP TJAHJO MACHJUD  
MODOPURO)**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah di berikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, Juni 2026

Yang memberi pernyataan

Lysda Deceline Rumapea

NPM. 2301061049

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Sumatera Utara, pada 21 Desember 2003 sebagai anak ke 2 dari pasangan Bapak Berin Rumapea dan Ibu Hotma W Marpaung. Pada tahun 2009, Penulis bersekolah di SD Negeri 8 Tuktuk Siadong. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Simanindo dan diselesaikan tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA N 1 Simanindo hingga lulus tahun 2021.

Selanjutnya, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Tes pada tahun 2023.

Penulis melakukan praktek kerja lapangan di KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan pada bulan Januari sampai februari 2026.

**MOTTO**

***“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”***

**(Amsal 23: 18)**

***“Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri”***

**(Amsal 3:5)**

***“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu”***

**(1 Petrus 5:7)**

***“Jangan pernah malu dengan kegagalan mu, belajarlh darinya dan mulai lagi”***

**( Lysda Deceline Rumapea)**

## PERSEMBAHAN

### Syalom

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan anugerah yang begitu besar yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini.

#### **Laporan Akhir ini kupersembahkan kepada:**

Orang tua saya Bapak Berin Rumapea dan Ibu Hotma W Marpaung yang senantiasa selalu mendukungku, memberiku nasehat, dan selalu mendengarkan keluh kesahku. Terima kasih atas segala doa dan pengorbananmu yang telah mengantarkanku hingga saat ini, terima kasih untuk setiap tetesan keringat perjuangan demi diriku. Terima kasih untuk keempat saudaraku Yodi, Yudha, Elsyeba, dan Yando. Terima kasih kalian telah menjadi penyemangat di setiap hariku. Terima kasih keluarga besarku yang selalu menyemangatiku.

Terima kasih teman – temanku Diploma III Akuntansi 2023. Keberadaan kalian semua telah menjadi semangat untukku.

Terima kasih untuk almamater tercinta, Program Studi DIII Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

## SANWACANA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir yang berjudul **“Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAP 05 Pada RS XYZ (Studi Kasus Pada Klien KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penyelesaian laporan akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas kasih, berkat, dan penyertaan-Nya dalam setiap proses, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Ninuk Dewi K.,S.E.,M.Sc.,Ph.D.,Ak.,CA. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Chara Pratami Tidespania Tubarad, S.E.,M.Acc.,Ph.D.,Ak.,CA.,CIBP. selaku Dosen Pembimbing yang begitu sabar dalam membimbing, memberi saran dan waktunya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan akhir ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, atas segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan serta bantuan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Kepada Bapak Prof.Dr. Einde Evana, S.E.,M.Si.,Akt.,CA.,CPA. yang telah menerima dan membimbing saya untuk PKL di KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan. serta kakak-kakak yang ada di KAP yang sudah

membimbing yang tidak bisa penulis sebutkan satu – persatu yang telah menjadi pembimbing dan pengarah tempat melaksanakan, Praktek Kerja Lapangan di KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan yang telah memberikan banyak bantuan dan hal – hal yang diperlukan selama menjalani praktek kerja lapangan.

7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Berin Rumapea dan Ibu Hotma W. Marpaung atas segala doa, kasih sayang, perhatian, serta dukungan yang tiada henti kepada penulis. Serta Keempat saudara penulis, yaitu abang saya Yodi serta adik-adik saya Yudha, Elsyeba, dan Yando, yang selalu menjadi pendengar yang baik bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas segala cinta dan pengorbanan yang telah diberikan , baik secara moral maupun materi, yang telah diberikan selama ini, sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga tahap penyusunan Laporan Akhir ini
8. Jepplin Sinaga, S.Kom. selaku sahabat penulis yang senantiasa hadir dan mendampingi penulis dalam berbagai kondisi selama proses penyusunan Laporan Akhir ini. Terima kasih atas dukungan, perhatian, serta kesabaran yang telah diberikan, tidak hanya dalam membantu penulis selama proses penyusunan laporan ini, tetapi juga sebagai sosok yang selalu memberikan rasa nyaman, menjadi tempat berbagi, dan senantiasa hadir dalam setiap situasi yang dihadapi penulis, Anissa Angelia Sirait sahabat penulis yang saat ini berada di Jerman, Penulis juga mengucapkan terima kasih atas segala dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih atas kesediaannya untuk selalu menjadi tempat berbagi serta dengan sabar mendengarkan setiap cerita dan keluh kesah penulis selama proses penyusunan Laporan Akhir ini. Dukungan dan kehadiran sahabat penulis, meskipun terpisah jarak, menjadi salah satu sumber motivasi bagi penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan Laporan Akhir ini dengan baik.

Teman-teman seperjuangan penulis di tanah rantau, Dinca Sianturi, Fine Putri Damanik, Agnes Tasya Simanullang, Viviana Meilani Nadapdap yang sudah saling menguatkan selama di perkuliahan. Terimakasih sudah mau

menampung keluh kesah serta saling bertukar pikiran dan bercanda- tawa melepaskan kepenatan sementara.

9. Teruntuk teman – teman D3 Akuntansi 2023 meskipun selama menempuh pendidikan kita tidak pernah lengkap ketika ada acara, tetapi kesempatan untuk ditemukan dengan kalian adalah sebuah pelajaran dan momen yang tidak akan pernah terlupa, segala perbedaan yang ada telah mendewasakan, meluaskan, dan memberi pelajaran bermakna.
10. Terakhir untuk Almamater Tercinta, Universitas Lampung yang selama ini telah menjadi media bagi penulis untuk menggali ilmu

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, yang sebagaimana penulis mengharapkan kritik dan saran yang baik guna menyempurnakan isi dan mutu dari Laporan Akhir ini. Semoga semua bantuan yang telah diberikan serta kerjasama atas selesainya Laporan Akhir ini mendapatkan berkah Tuhan amin.

Bandar Lampung, Juni 2026

Penulis

**Lysda Deceline Rumapea**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi D3 Akuntansi di Universitas Lampung. Adapun judul Laporan Tugas Akhir ini adalah **“Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAP 05 pada RS XYZ (Studi Kasus pada Klien KAP Tjahjo Machdjod Modopuro & Rekan)”**.

Tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penulis memperoleh bahan untuk penulisan berdasarkan praktik kerja lapangan, observasi, dan studi literatur. Penulis menyadari bahwa tugas akhir yang dibuat masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu menyelesaikan tugas akhir ini karena tanpa adanya dukungan dari semua pihak yang sudah membantu, maka penulisan tugas akhir ini tidak akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>SANWACANA.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penulisan .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Pengertian Akuntansi.....	7
2.2 Pengertian Persediaan.....	8
2.2.1 Fungsi Persediaan .....	10
2.2.2 Jenis-Jenis Persediaan .....	11
2.3 Metode Pencatatan Persediaan Barang.....	12
2.4 Metode Penilaian Persediaan.....	14

<b>BAB III METODE PENULISAN .....</b>	<b>16</b>
3.1 Desain Penulisan .....	16
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	16
3.3 Metode Perolehan Data .....	17
3.4 Objek Praktek Kerja Lapangan .....	18
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek.....	19
3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan.....	19
3.4.2.1 Struktur KAP Tjahjo Machjud Modopuro & Rekan .....	19
3.4.2.2 Jasa Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machjud Modopuro & Rekan .....	20
 <b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>22</b>
4.1 Sistem Akuntansi Persediaan .....	22
4.2 sistem pengelolaan dan pencatatan persediaan pada RS XYZ.....	26
4.2.1 Sistem Pencatatan.....	26
4.2.2 Metode Penilaian .....	27
4.2.3 Sistem Penyimpanan di Gudang.....	27
4.2.4 Prosedur Pengeluaran dan Penerimaan Barang.....	28
4.2.5 Penanganan Barang Rusak atau Kedaluwarsa.....	31
4.3 Pengakuan dan Pengukuran Persediaan pada RS xyz .....	31
4.3.1 Kapan Persediaan Diakui .....	31
4.3.2 Sistem Pengukuran Persediaan .....	31
4.3.3 Perlakuan Barang Rusak atau Kedaluwarsa .....	33
4.4 Penyajian dan Pengungkapan Persediaan Dalam Laporan Keuangan.....	35
4.5 Kesesuaian Penerapan Akuntansi Persediaan Dengan PSAP 05 .....	38
 <b>BAB V KEIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>39</b>
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	39
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur organisasi KAP Tjahjo M.M .....	19
Gambar 4.4 Flowchart prosedur penerimaan persediaan farmasi RS XYZ.....	29
Gambar 4.5 Flowchart prosedur pengeluaran persediaan RS XYZ.....	30
Gambar 4.6 Flowchart perlakuan barang rusak dan kadaluwarsa.....	34
Gambar 4.7 Flowchart penyajian dan pengungkapan persediaan dalam laporan keuangan .....	37

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Daftar BMHP ( Barang Medis Habis Pakai) RS XYZ.....	24
Tabel 4.2 Daftar obat unit farmasi depo IGD.....	25
Tabel 4.3 Daftar BMHP unit farmasi depo IGD .....	25
Tabel 4.4 Kesesuaian penerapan akuntansi persediaan dengan PSAP 05.....	38

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Logbook Minggu Ke-1 .....	43
Lampiran 2 Logbook Minggu Ke-2 .....	45
Lampiran 3 Logbook Minggu Ke-3 .....	47
Lampiran 4 Logbook Minggu Ke-4 .....	49
Lampiran 5 Logbook Minggu Ke-5 .....	51
Lampiran 6 Logbook Minggu Ke-6 .....	54
Lampiran 7 Logbook Minggu Ke-7 .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit umum merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan berbagai jenis pelayanan medis kepada masyarakat. Menurut Aditama (2007), rumah sakit umum memberikan pelayanan medis dasar, pelayanan spesialistik, serta pelayanan subspecialistik kepada masyarakat. Rumah sakit memiliki tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas. Oleh karena itu, rumah sakit bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan pasien, serta mengintegrasikan pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Dalam melaksanakan fungsinya, rumah sakit menawarkan berbagai jenis layanan, termasuk pelayanan medis, pelayanan penunjang medis, asuhan keperawatan, pendidikan dan pelatihan, pelayanan rujukan, penelitian dan pengembangan, serta administrasi umum dan keuangan. Untuk mendukung seluruh kegiatan tersebut, rumah sakit memerlukan berbagai sumber daya, salah satunya adalah persediaan. Persediaan di rumah sakit tidak hanya terdiri dari barang dagangan seperti pada perusahaan umumnya, tetapi juga mencakup obat-obatan, bahan medis habis pakai, alat kesehatan, serta perlengkapan medis lainnya yang krusial dalam mendukung pelayanan kesehatan kepada pasien. Persediaan adalah barang-barang yang disimpan sebelum digunakan pada waktu yang akan datang atau pada kemudian hari. Setiap perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa, dagang maupun manufaktur perlu melakukan

pencatatan akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaannya (Veramasari et al., 2022.).

Menurut Handoko, dalam Utama, dkk, (2019), Persediaan atau *inventory* adalah istilah yang mengacu pada segala sesuatu atau sumber daya organisasi yang disimpan sebagai antisipasi terhadap pemenuhan permintaan. Permintaan yang dimaksud dapat berupa bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi, maupun produk jadi (*final product*). Menurut Iswanto & Akbar (2021), persediaan adalah produk atau sumber daya perusahaan yang penting untuk dibayar karena mengurangi jumlah barang yang dijual oleh bisnis. Dalam satu sektor bisnis, ini dapat mengurangi biaya penjualan, tetapi dalam sektor bisnis lainnya, jika produk yang biasa ada dalam stok, pelanggan akan menjadi tidak puas. Akibatnya, harus ada keseimbangan antara investasi dalam persediaan dan tingkat layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Dalam praktiknya, pengelolaan persediaan di rumah sakit masih menghadapi beberapa tantangan. Ketidakseimbangan antara jumlah layanan yang diberikan dan kebutuhan perawatan kesehatan adalah salah satu masalah yang sering muncul. Situasi ini mungkin melibatkan kelebihan stok atau kekurangan stok, yang dapat mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan (Angela Kainde et al., 2024).

Pengelolaan persediaan di rumah sakit menjadi lebih kompleks dibandingkan dengan sektor lainnya karena berkaitan langsung dengan keselamatan pasien dan keberlangsungan pelayanan medis. Kesalahan dalam pengelolaan persediaan dapat menyebabkan terganggunya pelayanan kesehatan, terjadinya inefisiensi operasional, serta meningkatnya biaya operasional rumah sakit. Oleh karena itu, persediaan seperti obat-obatan, alat kesehatan habis pakai, dan alat kesehatan tidak habis pakai memiliki peranan yang sangat penting dalam proses penyembuhan maupun rehabilitasi pasien di rumah sakit. Bahkan dapat dikatakan bahwa persediaan tersebut merupakan salah satu komponen utama yang menunjang keberlangsungan operasional rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan (Wahyudi, 2015).

Selain pengelolaan secara fisik, persediaan di rumah sakit juga memerlukan sistem pencatatan akuntansi yang baik agar informasi mengenai jumlah dan nilai persediaan dapat diketahui secara akurat. Pencatatan akuntansi persediaan sangat penting karena persediaan merupakan salah satu aset yang memiliki nilai cukup besar dan berpengaruh terhadap laporan keuangan suatu instansi. Dengan adanya pencatatan akuntansi yang tepat, rumah sakit dapat mengendalikan penggunaan persediaan, mencegah terjadinya kehilangan atau kerusakan barang, serta memastikan bahwa persediaan tersedia sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan (Husna, 2024).

Dalam instansi sektor publik, pengelolaan dan pencatatan persediaan harus mengikuti standar akuntansi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Standar yang mengatur mengenai perlakuan akuntansi persediaan dalam instansi pemerintah adalah Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 05 tentang Persediaan. PSAP 05 mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian, serta pengungkapan persediaan dalam laporan keuangan pemerintah agar informasi yang disajikan dapat memberikan gambaran yang wajar mengenai kondisi keuangan suatu entitas. Penerapan PSAP 05 dalam akuntansi persediaan bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan instansi pemerintah, termasuk rumah sakit yang berada di bawah pengelolaan pemerintah. Namun dalam praktiknya, penerapan standar akuntansi tersebut tidak selalu berjalan secara optimal. Masih terdapat kemungkinan adanya perbedaan antara praktik pencatatan persediaan yang dilakukan oleh instansi dengan ketentuan yang telah diatur dalam standar akuntansi pemerintahan (Kesehatan Masyarakat et al., 2025.).

Menurut uraian yang telah disebutkan, pengelolaan dan pencatatan persediaan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan sangat penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Namun, dalam praktiknya, penerapan standar akuntansi persediaan di fasilitas kesehatan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti

keterbatasan sistem pencatatan, kurangnya pengawasan, dan perbedaan pemahaman saat menerapkan standar akuntansi. Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk menentukan apakah akuntansi persediaan telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang diuraikan dalam PSAP 05. Serta sangat penting untuk melakukan analisis mengenai penerapan akuntansi persediaan di fasilitas kesehatan guna memahami konsistensi praktik yang dilakukan dengan standar pemerintahan akuntansi yang telah ditetapkan. Sehingga penulis memutuskan untuk melakukan penulisan Laporan Akhir dengan judul " Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAP 05 pada RS XYZ (Studi Kasus pada Klien KAP Tjahjo Machdjud Modopuro).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini penulis identifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana akuntansi persediaan diterapkan di RS XYZ?
2. Apakah penerapan persediaan akuntansi di RS XYZ sesuai dengan ketentuan persediaan dalam PSAP 05?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulis melakukan penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Untuk memahami bagaimana persediaan akuntansi di RS XYZ didasarkan pada ketentuan persediaan dalam PSAP 05.
2. Untuk memahami penyajian dan pengungkapan persediaan dalam laporan keuangan RS XYZ jika berdasarkan PSAP 05 tentang Persediaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penulisan laporan akhir ini ditemukan beberapa manfaat,yaitu:

1. Manfaat Teoris  
Diharapkan bahwa studi ini akan berkontribusi pada pengembangan pengetahuan khususnya dalam industri akuntansi sektor publik, terutama terkait dengan penerapan akuntansi

persediaan berdasarkan PSAP 05 tentang Persediaan. Selain itu, diharapkan penelitian ini akan menjadi referensi untuk studi-studi mendatang yang membahas persediaan akuntansi di fasilitas kesehatan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Rumah Sakit XYZ.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana penerapan akuntansi persediaan di RS XYZ sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam PSAP 05. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan proses pencatatan, pengukuran, dan pelaporan persediaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat laporan keuangan rumah sakit lebih andal dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

### b. Bagi Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Kantor Akuntan Publik memeriksa dan mengevaluasi perlakuan akuntansi persediaan klien, khususnya di sektor rumah sakit. Selain itu, temuan penelitian ini dapat membantu penerapan standar akuntansi yang sesuai dengan PSAP 05 dan meningkatkan kualitas proses audit.

### c. Bagi mahasiswa/i dan peneliti selanjutnya.

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan perbandingan bagi mahasiswa akuntansi D3 dan peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis. Khususnya, penelitian ini akan membahas masalah akuntansi persediaan, PSAP 05, dan studi kasus di kantor akuntan publik atau rumah sakit.

### 3. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini membantu penulis memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan akuntansi persediaan yang didasarkan pada PSAP 05 di lapangan. Selain itu, penelitian ini memberi kesempatan untuk menerapkan teori yang penulis pelajari di kuliah ke dalam praktik akuntansi dan audit.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi adalah proses mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi keuangan suatu entitas dengan tujuan menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan Keputusan Akuntansi pemerintah adalah sistem pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan yang digunakan oleh lembaga pemerintah (Satria dan Ade, 2020). Menurut Abdul Halim, pengertian akuntansi pemerintahan adalah suatu kegiatan pelayanan yang berkaitan dengan penyediaan informasi kuantitatif, terutama informasi yang bersifat keuangan oleh instansi pemerintah sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Husna, 2024). Menurut Asosiasi Akuntansi Amerika (AAA), akuntansi didefinisikan sebagai *“the process of identifying, measuring, and communicating economic information to permit informed judgments and decisions by users of the information.”* Definisi ini menekankan bahwa akuntansi berfungsi sebagai sistem informasi yang menyediakan data keuangan yang relevan dan dapat diandalkan bagi para pengambil keputusan.

Menurut definisi yang diberikan oleh Belkaoui (2004) dalam literatur akuntansi, akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang berkaitan dengan keuangan, kepada suatu entitas ekonomi dengan tujuan untuk membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi. Definisi ini menekankan peran akuntansi sebagai alat penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi (Parmono & Zahriyah, 2021). Melalui Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan,

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengatakan bahwa akuntansi adalah tentang menghasilkan informasi keuangan yang membantu menilai kinerja, posisi, dan arus kas suatu entitas. Berbagai pihak yang berkepentingan kemudian dapat menggunakan informasi ini. Sehingga, akuntansi tidak hanya mencatat transaksi keuangan tetapi juga bertindak sebagai sistem informasi. Sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, itu bertanggung jawab untuk menyediakan informasi yang relevan, kredibel, dan dapat dibandingkan (Aisyah et al., 2023).

## **2.2 Pengertian Persediaan**

Definisi Persediaan (sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Republik Indonesia Tahun 2010) Persediaan mencakup barang atau peralatan yang dirancang untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan dijual dan/atau disediakan kepada pemerintah dalam kaitannya dengan layanan. Aset berwujud ini harus dilaporkan PSAP 05 tentang Akuntansi Persediaan menetapkan bahwa standar ini berlaku ketika semua persediaan ditampilkan dalam laporan keuangan umum yang disiapkan dan disajikan berdasarkan basis kas untuk mencatat aset, kewajiban, dan pos ekuitas. Standar ini berlaku untuk semua entitas pemerintah pusat dan daerah, kecuali perusahaan negara/daerah.

Persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk digunakan pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan barang akan disimpan sebelum digunakan. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan adalah sejumlah barang yang harus disediakan oleh perusahaan pada suatu tempat tertentu, atau sejumlah barang yang harus disediakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan produk dagangan yang dibuat atau dijual. Namun, lokasi tertentu dapat berupa gudang pribadi, gudang perusahaan lain, atau melalui pesanan yang dapat dikirim pada saat dibutuhkan dengan biaya yang telah disepakati (Veramasari et al., 2022.).

Dalam akuntansi, persediaan adalah aset lancar yang terdiri dari barang atau bahan yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan bisnis tradisional, barang atau bahan yang sedang dalam proses produksi, atau barang atau bahan yang akan digunakan dalam proses produksi atau penyediaan jasa. Aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan merupakan aset yang berupa:

1. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah daerah, misalnya barang pakai habis seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.
2. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, misalnya bahan baku pembuatan alat-alat pertanian, bahan baku pembuatan benih. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, misalnya adalah alat-alat pertanian setengah jadi, benih yang belum cukup umur.
3. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan, misalnya adalah hewan dan bibit tanaman, untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.
4. Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### 2.2.1 Fungsi Persediaan

Persediaan merupakan salah satu aset lancar yang memiliki peranan penting dalam menunjang kelangsungan operasional suatu entitas. Berdasarkan PSAP 05, persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi untuk penjualan, atau dalam bentuk bahan maupun perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Dalam konteks rumah sakit, persediaan meliputi obat-obatan, bahan medis habis pakai (BMHP), alat kesehatan tertentu, serta perlengkapan medis lainnya (Wahyudi, 2015).

#### 1. Fungsi Operasional

Persediaan berfungsi untuk menjamin kelancaran kegiatan operasional. Pada rumah sakit, ketersediaan obat dan bahan medis sangat krusial untuk mendukung pelayanan kesehatan kepada pasien. Tanpa pengelolaan persediaan yang baik, pelayanan dapat terganggu dan berdampak pada kualitas layanan.

#### 2. Fungsi Antisipasi (*Safety stock*)

Persediaan berfungsi sebagai cadangan untuk mengantisipasi ketidakpastian permintaan atau keterlambatan pasokan dari pemasok. Dalam rumah sakit, fungsi ini sangat penting karena kebutuhan medis seringkali tidak dapat diprediksi, terutama dalam kondisi darurat.

#### 3. Fungsi Ekonomis

Persediaan memungkinkan organisasi untuk memperoleh keuntungan finansial, seperti membeli banyak barang untuk mendapatkan diskon. Namun, biaya penyimpanan dan risiko kadaluarsa dapat meningkat karena pengelolaan yang tidak tepat, terutama untuk obat-obatan.

#### 4. Fungsi Pengendalian

Persediaan berfungsi sebagai alat kontrol internal. Pencatatan dan pengawasan persediaan yang sesuai dengan ketentuan PSAP 05 membantu memastikan bahwa pengakuan,

pengukuran, dan penyajian persediaan dalam laporan keuangan telah dilakukan secara wajar.

### 2.2.2 Jenis-Jenis Persediaan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAP 05, Persediaan dapat dimasukkan dalam beberapa jenis berikut:

1. Persediaan Bahan Baku (*Raw Materials*)

Bahan baku yang dibeli untuk digunakan dalam proses produksi dan belum diproses disebut sebagai barang jadi atau produk setengah jadi. Bahan baku adalah bagian penting dari proses produksi dalam manufaktur, tetapi dalam organisasi jasa seperti rumah sakit, bahan baku dapat berupa bahan medis habis pakai yang digunakan dalam perawatan kesehatan (Manengkey, 2014).

2. Persediaan Barang Dalam Proses (*Work In Process*)

Persediaan yang masih dalam tahap produksi dan belum selesai sepenuhnya disebut barang dalam proses. Produk ini belum menjadi produk akhir yang siap dijual tetapi masih dalam proses pengolahan. Perusahaan manufaktur biasanya memiliki jenis barang ini. Karena fokus utama rumah sakit adalah memberikan jasa daripada memproduksi barang, konsep barang dalam proses jarang digunakan.

3. Persediaan Barang Jadi (*Finished Goods*)

Barang yang telah dibuat dan siap untuk dijual kepada pelanggan disebut barang jadi. Dalam perusahaan dagang, barang dagangan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan barang jadi. Barang jadi dalam konteks rumah sakit dapat berupa obat-obatan atau perlengkapan medis yang siap dibeli pasien di lokasi farmasi (Ristianti, 2018.).

4. Persediaan Barang Dagang (*Merchandise inventory*)

Barang yang dibeli dan direncanakan untuk dijual kembali tanpa mengalami proses produksi lebih lanjut disebut sebagai persediaan

barang dagangan. Rumah sakit biasanya memiliki inventaris barang dagangan berikut:

- a. Obat-obatan
  - b. Alat kesehatan
  - c. Bahan medis habis pakai
  - d. Perlengkapan laboratorium
5. Persediaan Bahan Penolong (*Supplies*)

Bahan penolong adalah bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi atau operasional tetapi bukan komponen utama produk jadi. Bahan penolong yang dapat digunakan di rumah sakit dapat mencakup:

1. Sarung tangan medis
2. Masker
3. Kapas
4. Alkohol
5. Cairan desinfektan

### **2.3 Metode Pencatatan Persediaan Barang**

Ada dua sistem yang dapat digunakan dalam hubungannya dengan pencatatan persediaan adalah:

1. Metode Pencatatan Fisik/ Periodik

Metode pencatatan fisik atau periodik tidak secara langsung berhubungan dengan barang dagangan. Menurut artikel ilmiah (Wahyudi et al., 2024). menjelaskan sistem pencatatan persediaan fisik/periodik sebagai berikut:

- a. Pencatatan tidak dilakukan secara real-time Perusahaan hanya mencatat transaksi pembelian ke dalam akun pembelian, bukan langsung ke akun persediaan. Artinya, selama periode berjalan, jumlah persediaan tidak langsung berubah dalam pencatatan akuntansi.
- b. Tidak menggunakan kartu persediaan, Untuk menghitung biaya persediaan. Persediaan akhir ditetapkan terlebih

dahulu melalui perhitungan fisik, dan kemudian harga barang yang dijual dihitung.

Sistem pencatatan persediaan fisik atau periodik berkala, nilai persediaan akhir ditentukan melalui pemeriksaan persediaan fisik. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung nilai barang yang dijual. Nilai awal persediaan ditambah biaya barang yang dibeli atau dibuat dikurangi nilai persediaan akhir membentuk harga pokok penjualan.

Ada dua hal untuk menentukan harga pokok penjualan dalam sistem periodik, yaitu:

- a. Menghitung harga pokok barang yang tersedia pada awal periode
- b. Menambah harga pokok barang yang dibeli. Mengurangnya dengan harga barang pokok yang tersedia pada akhir periode akuntansi (Wahyudi, 2015a).

## 2. Metode Pencatatan Buku/Perpetual

Sistem perpetual adalah suatu sistem penilaian persediaan yang pencatatan persediaannya dilakukan secara konsisten dalam kartu persediaan. Dalam sistem ini, harga pokok penjualan dan biaya persediaan akhir dapat ditetapkan secara konsisten sepanjang tahun. Namun, jika ada ketidakcocokan antara nilai persediaan pada catatan akuntansi dan nilai persediaan yang ditemukan melalui pemeriksaan inventaris fisik, maka jumlah persediaan pada catatan akuntansi dan harga pokok penjualan pada catatan akuntansi juga harus diubah. Kartu persediaan dan rekening pembantu persediaan dibuat untuk semua barang (Tri Ratnasari Rizka Fitriyani, 2015).

Rekening kontrol persediaan barang dalam buku besar dapat digunakan untuk melacak rincian dalam buku pembantu. Rekening yang digunakan untuk menyimpan inventaris ini terdiri dari beberapa kolom yang dapat digunakan untuk mencatat barang yang dibeli, dijual, dan saldo inventaris.

Setelah setiap perubahan dalam persediaan dicatat dalam rekening persediaan, kita dapat mengetahui jumlah persediaan sepanjang waktu dengan melihat kolom saldo dalam rekening persediaan (Dunggio et al., 2025 ).

## 2.4 Metode Penilaian Persediaan

Ada beberapa jenis metode penilaian persediaan yang umum digunakan yaitu:

### 1. Identifikasi Khusus

Tarif dapat didistribusikan untuk barang yang terjual selama periode berlangsung, serta untuk barang yang ada di gudang atau tempat penyimpanan pada batas akhir periode, yang didasarkan pada biaya *real* dari komponen tersebut. Metode ini diperlukan untuk mengidentifikasi tarif yang telah digunakan oleh unit pasokan selama bertahun-tahun. Aliran biaya tertulis disesuaikan dengan aliran fisik suatu produk dengan identifikasi tertentu.

### 2. Metode Biaya Rata-rata (*Average*)

Metode ini mewajibkan biaya rata-rata yang sama ke setiap unit. Metode *average* mendahulukan melayani yang mudah dan terjangkau, tidak menjadi masalah apakah barang tersebut masuk pertama atau masuk terakhir.

### 3. Metode Masuk Pertama-Keluar Pertama (FIFO)

Dasar dari metode ini adalah bahwa unit yang telah masuk terlebih dahulu adalah unit yang dijual. FIFO adalah pendekatan yang masuk akal dan nyata untuk aliran biaya saat pemakaian. Ini menganggap aliran biaya yang berjalan paralel dengan aliran fisik produk yang dijual. Karena beban biaya diatur oleh urutan terjadinya biaya, FIFO menawarkan peluang kecil untuk mengatur laba. Selain itu, dalam FIFO, elemen yang ada pada persediaan terakhir adalah elemen yang terakhir dibeli. Kemudian, pada akhir periode, biaya yang direkapitulasi akan mengarah atau mungkin sama dengan biaya pergantian.

#### 4. Metode Masuk Terakhir-Keluar Pertama (LIFO)

Metode ini didasarkan pada gagasan bahwa produk terbaru adalah produk yang paling banyak dijual. Tidak banyak diskusi teoritis tentang metode ini, tetapi ini merupakan metode terbaik untuk mengaitkan biaya persediaan dengan pendapatan. Selain itu, selama masa inflasi atau kenaikan harga, metode LIFO akan menghasilkan modal yang lebih besar, total laba kotor yang lebih kecil, dan persediaan akhir yang lebih rendah. Akibatnya, metode LIFO cenderung memiliki efek stabil pada laba kotor karena kenaikan harga LIFO menghubungkan biaya tinggi pada saat itu terhadap perolehan produk dan kenaikan harga jual (Ristianti, 2018.).

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **3.1 Desain Penulisan**

Desain penulisan yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah deskriptif kualitatif. Yaitu penulis melakukan penulisan dengan cara mendeskripsikan data yang didapat secara terstruktur sesuai dengan keadaan sebenarnya, kemudian penulis melakukan perbandingan antara data di lapangan dengan standar audit yang berlaku untuk mengukur kualitas prosedur yang dilakukan oleh KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan penulis dalam tugas akhir ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan pernyataan informasi dalam bentuk kalimat, kata atau verbal. Dalam penulisan tugas akhir ini, data kualitatif berupa hasil wawancara dengan pihak KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan, Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan 05 dan buku atau jurnal yang berkaitan dengan Penerapan Akuntansi Persediaan yang penulis peroleh dari studi kepustakaan.

Sumber data yang digunakan penulis yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh penulis selama proses audit persediaan milik RS XYZ yang dilaksanakan oleh KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan. Data yang digunakan penulis berupa data yang berkaitan dengan proses audit akuntansi persediaan. Untuk mendapatkan data tersebut, penulis

melakukan wawancara terhadap pihak terkait dan observasi secara langsung.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan penulis untuk mendukung data primer. Data ini tidak diperoleh secara langsung oleh penulis melainkan melalui studi literatur dari berbagai sumber. Adapun data yang digunakan penulis adalah jurnal-jurnal terkait, buku dan penerapan akuntansi persediaan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan 05 (PSAP 05)

### 3.3 Metode Perolehan Data

Metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yang relevan guna menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi Lapangan

Penulis melakukan pengamatan secara langsung tentang alur atau Analisis akuntansi persediaan RS XYZ yang dilakukan oleh auditor. Penulis juga melakukan wawancara kepada pihak auditor KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan. Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan penulis untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

- 1 Apa langkah pertama yang harus dilakukan oleh auditor sebelum melakukan proses audit?
- 2 Dokumen apa saja yang diperlukan auditor dalam melakukan audit atas persediaan obat dan alat medis di RS XYZ?
- 3 Bagaimana prosedur audit persediaan yang dilakukan oleh KAP terhadap sistem pencatatan dan pengelolaan persediaan di RS XYZ?
- 4 Bagaimana auditor menentukan sampel persediaan yang akan dilakukan pemeriksaan atau pengujian lebih lanjut?

- 5 Bagaimana bentuk dan isi kertas kerja audit (working paper) yang digunakan KAP dalam mendokumentasikan hasil pemeriksaan persediaan?
2. Studi Kepustakaan

Selain itu, penulis melakukan penelitian kepustakaan dengan membaca dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan akuntansi persediaan, seperti PSAP 05, serta buku dan jurnal ilmiah tentang akuntansi persediaan dan prosedur audit persediaan. Tujuan dari penelitian kepustakaan ini adalah untuk memperoleh landasan teori yang relevan untuk menganalisis penerapan akuntansi persediaan pada RS XYZ.
3. Dokumentasi

Untuk data pendukung lainnya, penulis juga melakukan proses pengumpulan data berupa dokumentasi yang dimiliki oleh RS XYZ dan KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan, yaitu berupa daftar persediaan obat dan alat medis, kartu stok persediaan, laporan posisi keuangan milik RS XYZ yang menyajikan akun persediaan, serta kertas kerja audit persediaan yang digunakan oleh pihak KAP dalam proses pemeriksaan.

### **3.4 Objek Praktek Kerja Lapangan**

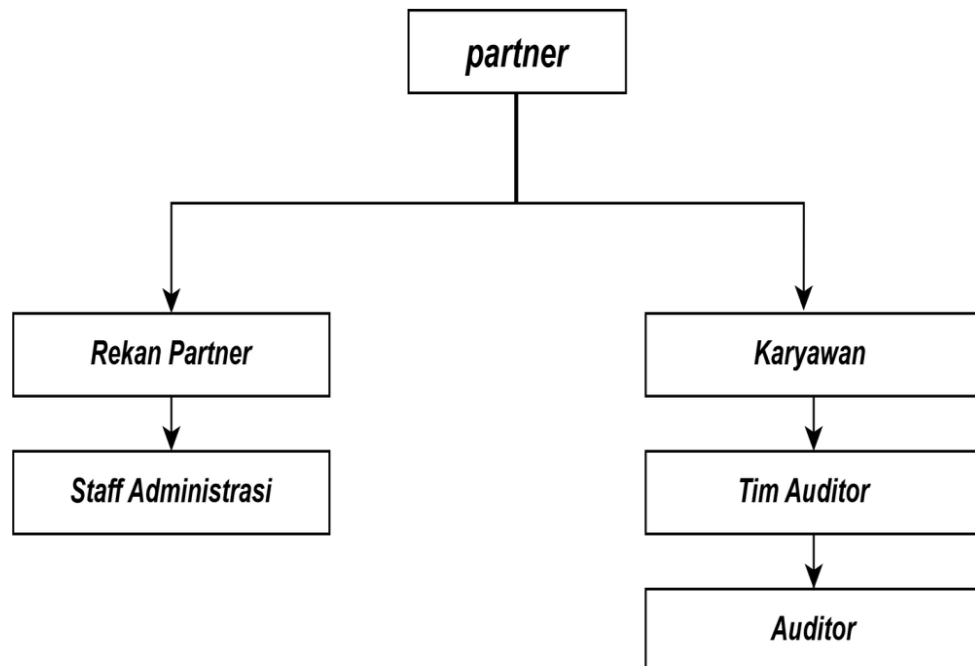
#### **3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan yang berlokasi di Perumahan Taman Palem Permai II Kelurahan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Sedangkan waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimulai pada tanggal 12 Januari sampai dengan 27 Februari 2026.

### 3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan

#### 3.4.2.1 Struktur KAP Tjahjo Machjud Modopuro & Rekan

Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan didirikan pada tahun 1973 oleh Bapak Machdjud Modopuro di Jalan Proklamasi No. 44 Jakarta. KAP Tjahjo telah memiliki 3 kantor cabang yang berada di Bandar Lampung, Denpasar, dan Bogor untuk memenuhi permintaan terkait jasa auditing dan akuntansi di Indonesia. Adapun kantor cabang yang berada di Bandar Lampung didirikan oleh Prof. Dr. Einda Evana, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA pada tahun 2018 yang berstatus sebagai partner. Berikut merupakan struktur KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan:



Gambar 3.1 Struktur organisasi KAP Tjahjo M.M

1. Partner, sebagai pemegang kuasa serta bertanggung jawab atas Kantor Akuntan Publik (KAP) Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan, memastikan kinerja perusahaan berjalan dengan baik dan seluruh kebutuhan pengoperasian perusahaan terpenuhi.
2. Rekan partner, merupakan rekan yang membantu mengurus Kantor Akuntan Publik (KAP) Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan namun tidak ikut serta dalam pengelolaan perusahaan dan posisinya berada dibawah partner.
3. Staff administrasi, bertanggung jawab atas administrasi perusahaan dan membantu partner dalam menjalankan bisnis dengan klien.
4. Karyawan, bertugas sebagai pekerja pada Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan.
5. Tim auditor, bertugas untuk melakukan proses audit dan memastikan proses audit berjalan sebagaimana mestinya serta membimbing auditor untuk melaksanakan prosedur audit.
6. Auditor, bertugas untuk melakukan pemeriksaan audit pada saat proses audit berlangsung sampai dengan proses akhir dari audit.

#### **3.4.2.2 Jasa Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machjud Modopuro & Rekan**

KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan memiliki beberapa jasa yang disediakan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jasa Audit atas Laporan Keuangan, merupakan proses pemeriksaan laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan atau entitas untuk menilai kewajaran suatu laporan keuangan.
2. Jasa Audit Interim, merupakan proses pemeriksaan atas laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang dilakukan dalam periode tertentu.

3. Jasa Audit Payroll, merupakan jasa dalam proses pemeriksaan atas sistem penggajian karyawan dan administratif untuk memastikan bahwa proses penggajian dilakukan secara akurat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Jasa Audit Investigasi atau Pemeriksaan Khusus, merupakan jasa pemeriksaan secara lebih mendalam pada salah satu bagian dalam laporan keuangan untuk mencari, menemukan, dan mengumpulkan bukti secara sistematis yang bertujuan untuk mengungkap terjadi atau tidaknya suatu tindak kecurangan.
5. Jasa Pembuatan Laporan Keuangan, merupakan jasa penyusunan laporan keuangan yang didasari atas transaksi keuangan yang dilakukan oleh klien.
6. Jasa Konsultasi Keuangan, jasa yang diberikan merupakan pemberian saran dan panduan tentang keuangan kepada klien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan spesifik klien.

## **BAB V**

### **KEIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan akuntansi persediaan pada RS XYZ yang ditinjau berdasarkan PSAP 05, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi persediaan di RS XYZ telah mencakup proses pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian yang pada dasarnya sudah sesuai dengan ketentuan PSAP 05. Persediaan diakui saat diterima dan diukur berdasarkan biaya perolehan, serta dicatat menggunakan sistem perpetual dengan metode FEFO yang mendukung pengendalian persediaan, terutama untuk mencegah barang kadaluarsa.
2. Secara keseluruhan, penerapan akuntansi persediaan di RS XYZ sudah cukup sesuai dengan PSAP 05, namun masih terdapat kekurangan pada aspek pengungkapan dalam laporan keuangan, seperti belum rincinya informasi metode penilaian dan kebijakan penurunan nilai persediaan, serta perlunya penyempurnaan dokumentasi kebijakan akuntansi secara lebih lengkap dan tertulis.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penulisan yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi RS XYZ dalam meningkatkan penerapan akuntansi persediaan agar lebih optimal dan sesuai dengan PSAP 05.

1. RS XYZ disarankan untuk meningkatkan kelengkapan sistem pengungkapan dalam laporan keuangan, khususnya terkait

informasi metode penilaian persediaan, kebijakan penurunan nilai, serta penanganan persediaan yang rusak atau kadaluarsa. Hal ini penting agar laporan keuangan tidak hanya akurat secara angka, tetapi juga transparan dan sesuai dengan ketentuan PSAP 05 secara menyeluruh. Selain itu, rumah sakit juga perlu menyusun kebijakan akuntansi persediaan secara tertulis dan terdokumentasi dengan baik agar dapat menjadi pedoman yang jelas dalam pelaksanaan pencatatan dan pelaporan.

2. RS XYZ juga disarankan untuk terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal persediaan, baik dari sisi pencatatan, penyimpanan, maupun distribusi barang. Meskipun sudah menggunakan sistem perpetual dan metode FEFO, evaluasi dan pengawasan secara berkala tetap diperlukan untuk memastikan sistem berjalan konsisten dan efektif. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi yang lebih terintegrasi dan real time juga dapat dipertimbangkan untuk meminimalkan risiko kesalahan pencatatan serta meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan di lingkungan rumah sakit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Soekrisno. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (5th ed.). Salemba Empat.
- Mulyadi.(2016).*Sistem Akuntansi (edisi 4)*. Salemba Empat
- Aisyah, S., Cahya Kusuma, I., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, P. (2023). Implementation Of Medicine Inventory Accounting Based On Government Accounting Standards Statement Number 05 At Ciawi General Hospital In Bogor. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2). <https://idm.or.id/JSER/index>.
- Angela Kainde, M., Astuty Lolo, W., Jayanto, I., Studi Farmasi, P., Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F., & Sam Ratulangi Manado, U. (2024). *Analisis Pengendalian Persediaan Obat Antibiotik Dengan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Dan Maximum Minimum Stock Level (Mmsl) Di Rumah Sakit Tingkat Ii Robert Wolter Mongisidi Manado*. 5(3).
- Dunggio, Y. B., Noholo, S., Husain, S. P., Artikel, R., Kunci, K., Pencatatan, :, & Persediaan, M. (2025). Analisis Perlakuan Manajemen Persediaan Obat-obatan di Rumah Sakit Info Artikel. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*, 6(1).
- Husna, N. (2024). Pada Dinas Kesehatan Kota Medan. *Journal Of Social Science Research*, 4, 1949–1956.
- Kesehatan Masyarakat, J., Nadya Syahidah, P., Sriatmi, A., Pawelas Arso, S., & Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, P. (2025.). *Tantangan Pengendalian Obat di Rumah Sakit : Studi Kualitatif*.
- Ristianti, E. M. (2018.-). *Fakultas Komputer*.
- Tri Ratnasari Rizka Fitriyani, L. (2015.). *Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri*.
- Veramasari, F., Afandi, D., Yunita, J., Studi Magister Kesehatan Masyarakat STIKES Hang Tuah Pekanbaru, P., Kedokteran Universitas Riau, F., &

Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Provinsi Riau, B. (2022.). *Analisis Manajemen Pengelolaan Sediaan Farmasi (Studi Kasus Pada Klinik Daerah Kota Dan Desa) Management Analysis Of Pharmaceutical Stock Management (Case Study At City And Village Regional Clinics)*.

Wahyudi, R. (2015). Analisis Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode Eoq Di Toko Era Baru Samarinda. *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(1), 162–173.